

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Era Pandemi Covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Perencanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19

Pada perencanaan strategi guru terdapat macam-macam perencanaan seperti: perencanaan strategi tidak langsung untuk memenuhi hak anak agar bisa tetap belajar, cara penyampaian materi yaitu secara virtual dan daring, dalam strategi tidak langsung pada pembelajaran jarak jauh tidak menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* karena kondisi masyarakat kurang mendukung mendukung dan konsep yang digunakan yaitu konsep digital divide (kesenjangan digital) dan konsep literacy digital (literasi digital).

2. Pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19

Pada pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan awal itu dengan cara mengucapkan salam, hafalan surat pendek, menanamkan karakter siswa, berdoa, menyanyikan lagu wajib, menanyakan kondisi

siswa, mengaitkan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan lain-lain, pelaksanaan strategi tidak langsung dalam kegiatan inti terdiri dari guru tersebut memberikan tugas untuk membuka dan mempelajari buku tematik, untuk pembelajaran hari ini dan mengerjakan tugas-tugas di buku tematik lalu saya menginformasikan setelah siswa menyelesaikan tugas untuk memfoto hasil pekerjaannya lalu di kirim Via *Whattshapp* ke gurunya, strategi tidak langsung dalam kegiatan penutup dengan menyampaikan dan penguatan materi terkait tema yang telah dipelajari bersama peserta didik, kesempatan dalam melaporkan tugasnya itu dibatasi sampai jam 21:00 WIB agar mengantisipasi siswa yang tidak memegang HP sendiri.

3. evaluasi strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19

penilaian yaitu untuk mengetahui dan menentukan kemampuan peserta didik. Penilaian tersebut seperti: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. penilaian kognitif yang dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan sama mereka, penilaian afektif itu dilihat dari sikap setiap hari seperti sebelum pembelajaran doa terlebih dahulu, hafalan surat-surat pendek atau hafalan doa-doa dan lain-lain, penilaian psikomotor dilihat dari keterampilan siswa jadi guru bisa menilai dalam pembelajaran dari itu dari tugas keterampilan contohnya tugas keterampilan menggambar.

B. SARAN

Demi kemajuan MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri dimasa yang akan datang. Maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan kepada MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
4. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas.